

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut (Jajuli dan Sinuraya, 2018) bahwa swamedikasi merupakan upaya pengobatan sendiri tanpa didasari resep dokter. Namun swamedikasi yang dilakukan secara tidak tepat dan tidak disertai informasi yang memadai, dapat menyebabkan tujuan pengobatan tidak tercapai. Penggunaan obat tidak rasional merupakan masalah di era saat ini karena penjualan obat secara bebas melalui toko *online*. Tidak dapat dipungkiri kemungkinan terjadinya peredaran obat ilegal, dan minimnya informasi yang dimiliki.

Pada penelitian (Widyaningrum *et al.* 2021) didapatkan hasil bagian tingkat pengetahuan swamedikasi mahasiswa yaitu baik (73%), sedang (23%), buruk (4%) dan untuk tingkat perilaku mahasiswa pada penggunaan obat rasional yaitu rasional (45%) dan tidak rasional (55%), ketidakrasionalan ini disebabkan oleh ketidaktepatan pemilihan obat dan ketidaktepatan dosis obat.

Untuk menghindari kesalahan penggunaan obat, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyelenggarakan dan mengenalkan konsep Tanya 5-O. Arti dari 5-O itu sendiri adalah nama dan kandungan dalam obat tersebut, kemudian khasiat obatnya, berapa dosis obatnya, bagaimana cara menggunakan obat serta efek samping obat. Pada penelitian (Aritonang, 2018) menyatakan perilaku yang didasari oleh adanya pengetahuan akan dapat lebih konsisten untuk dilaksanakan dibandingkan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Penggunaan obat secara tepat dan benar perlu dievaluasi guna

mengetahui tingkat pengetahuan dan tingkat perilaku tentang Tanya 5-O terutama pada individu yang melakukan swamedikasi, termasuk mahasiswa. Mahasiswa yang menjadi subjek penelitian ini adalah mahasiswa bidang kesehatan dan non kesehatan. Maka dilakukanlah penelitian ini terkait evaluasi pengetahuan dan perilaku tentang Tanya 5-O terhadap mahasiswa kesehatan dan non-kesehatan Universitas Ahmad Dahlan.

Pengetahuan yang dimiliki seseorang sangat menentukan perilaku terhadap penggunaan obat untuk mencapai kesembuhan. Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surat al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(QS. Al-Mujadilah : 11)

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan tentang Tanya 5-O pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan di Universitas Ahmad Dahlan ?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat perilaku tentang Tanya 5-O pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan di Universitas Ahmad Dahlan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui adakah perbedaan tingkat pengetahuan tentang Tanya 5-O pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan di Universitas Ahmad Dahlan.
2. Mengetahui adakah perbedaan tingkat perilaku tentang Tanya 5-O pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan di Universitas Ahmad Dahlan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Dapat mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku tentang Tanya 5-O terhadap mahasiswa bidang kesehatan dan non-kesehatan Universitas Ahmad Dahlan.
2. Dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya.
3. Menambah literatur ruang baca untuk farmasi klinis dan komunitas.